

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA NEGERI 4 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Alvina

NIM : 3101409083

Jurusan : Sejarah

Prodi : Pendidikan Sejarah

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

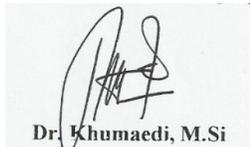
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator PPL



Dr. Khumaedi, M.Si

Dr. Khumaedi, M. Si

NIP.196306101989011002

Kepala Sekolah



Dra. Hj. Srinatun, M. Pd

NIP 19570507 198103 2 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2011/2012 dapat menyelesaikan laporan hasil kegiatan belajar mengajar Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 4 Semarang.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih praktikan sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Khumaedi, M. Si selaku dosen koordinator PPL di SMA Negeri 4 Semarang
4. Dra. Carolina Santi Muji Utami, M. Hum selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Sejarah
5. Dra. Hj. Srinatun, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Semarang
6. Drs. Eko Sawardi, selaku guru koordinator PPL UNNES di SMA Negeri 4 Semarang
7. Hj. Lisninghati, S.Pd, selaku guru pamong mahasiswa PPL jurusan sejarah di SMA Negeri 4 Semarang
8. Bapak dan Ibu guru di SMA Negeri 4 Semarang
9. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha di SMA Negeri 4 Semarang
10. Seluruh siswa dan siswi di SMA Negeri 4 Semarang

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi praktikan khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL1
HALAMAN PENGESAHAN2
KATA PENGANTAR3
DAFTAR ISI4
DAFTAR LAMPIRAN5
BAB I PENDAHULUAN6
BAB II LANDASAN TEORI8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN9
REFLEKSI DIRI13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik SMA Negeri 4 Semarang
2. Program Semester Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPA
3. Program Semester Mata Pelajaran Sejarah kelas XII IPS
4. SILABUS Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPA
5. SILABUS Mata Pelajaran Sejarah kelas XII IPS
6. RPP Mengajar kelas XI IPA dan XII IPS
7. Soal Ulangan kelas XI IPA bab I dan XII IPS bab III
8. Presesnsi Mahasiswa Praktikan di SMA N 4 Semarang
9. Jadwal Mengajar Mahasiswa Praktikan
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL tahun 2012
11. Jurnal Kegiatan Mahasiswa Praktikan
12. Daftar nilai mata Pelajaran Sejarah krlas XI IPA dan XII IPS
13. Daftar hadir siswa kelas XI IPA dan XII IPS
14. Daftar nama Guru dan Karyawan SMA N 4 Semarang
15. Struktur Organisasi SMA N 4 Semarang
16. Instrumen Penilaian Mahasiswa Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan universitas yang memiliki program kependidikan didalamnya, yang mana satu dari misi utamanya yaitu menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Diwajibkan bagi mahasiswa program S1, program Diploma, dan program Akta, yang termasuk dalam program kependidikan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi dalam dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Dalam PPL I terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. Selanjutnya tindak lanjut dari PPL I adalah PPL II. Dalam hal ini kegiatan PPL II lebih di fokuskan pada praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dengan perangkat pembelajaran yang telah di persiapkan sebelumnya. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum menjadi guru yang sesungguhnya. Dengan terjun langsung ke lapangan , maka praktikan dapat merasakan menjadi guru sesungguhnya.

B. TUJUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional. Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. MANFAAT

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru dan lembaga pendidikan terkait.
 - b. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di Sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan.
3. Manfaat bagi UNNES (Universitas Negeri Semarang)
 - a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang terjadi di lapangan sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL ini sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 hingga 12 Agustus 2012, dan Pelaksanaan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 4 Semarang terletak di Jalan Karangrejo Raya 12 A Banyumanik Semarang .

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Dilaksanakan di kampus selama 3 hari ,tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerimaan
Dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES, tanggal 30 Juli 2012.
2. Kegiatan di sekolah, meliputi:
 - a. Penerimaan
Penerimaan 22 mahasiswa praktikan dilakukan oleh Dosen Koordinator pembimbing, Bpk Dr. Khumaedi M. Si kepada Kepala Sekolah SMA N 4 Semarang pada hari Rabu, tanggal 1 Agustus 2012, pukul 10.30 WIB.
 - b. Kegiatan inti
 1. Pengenalan Lapangan (Pengajaran Modelling)
Dalam pelaksanaan pengajaran modelling di SMA NEGERI 4 SEMARANG praktikan masih mengamati presentasi guru pamong dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan demikian praktikan dapat lebih dahulu memahami kondisi dan kemampuan siswa, sehingga praktikan dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran mandiri.
Selama melakukan pengamatan, praktikan banyak mendapat masukan dari guru pamong bagaimana cara mengelola kelas dan menghadapi kondisi siswa. Selama melakukan observasi, praktikan bersama guru

pamong juga merencanakan kegiatan yang akan praktikan lakukan selama kegiatan PPL 2.

2. Praktik Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

3. Praktik Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan, yaitu pada hari Senin tanggal 1 Oktober 2012 pukul 11.00 WIB. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Namun penilaian juga dilakukan oleh guru pamong dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah praktikan susun.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain dosen koordinator, dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

c. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMA NEGERI 4 SEMARANG dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

C. Materi Kegiatan

1. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini disesuaikan dengan program studi masing-masing praktikan, bidang studi yang diampu praktikan adalah bidang studi Sejarah. Materi kegiatan PPL 2 yang dilakukan praktikan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a. Pembelajaran di kelas

Praktikan mengajar di kelas XI IA5, XI IA6, XI IA7, XI IA8, XII IS1, XII IS2, dan XII IS3 di setiap jadwal mata pelajaran Sejarah, yakni sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Dalam pelaksanaannya praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan keadaan lingkungan. Metode dan pendekatan dalam pembelajaran termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Test/Evaluasi

Test/evaluasi diberikan kepada siswa setiap materi pelajaran selesai disampaikan, baik berupa kuis, tugas individu maupun pertanyaan secara klasikal. Test tertulis diberikan setiap satu standard kompetensi selesai. Selama pelaksanaan PPL 2, praktikan melaksanakan satu kali ulangan kelas XI bab Kerajaan Hindu-Budha-Islam dan kelas XII bab Pergolakan Sosial di Berbagai Daerah Pada Awal Kemerdekaan, serta satu kali mid semester.

D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Hj. Lisninghati, S.Pd, yang mengampu mata pelajaran

Sejarah dan Dosen Pembimbing oleh Dra. Carolina Santi Muji Utami, M. Hum. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

- a. Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:
 - ✓ Sambutan dan dukungan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, para guru, dan karyawan SMA Negeri 4 Semarang.
 - ✓ Fasilitas sekolah yang tersedia dengan sangat baik.
 - ✓ Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.
 - ✓ Teman-teman sesama praktikan yang kooperatif dan saling membantu.
- b. Hal-hal yang menghambat kegiatan PPL II antara lain:
 - ✓ Pembelajaran yang dilakukan siswa kadang tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hal ini dikarenakan kondisi dan situasi yang kadang tidak sesuai dengan rencana.
 - ✓ Praktikan yang harus benar – benar dapat menguasai kelas karena siswa – siswa yang lebih senang berbicara sendiri dibanding mendengarkan penjelasan guru.

REFLEKSI DIRI

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, ketrampilan, dan keahlian tertentu kepada individu guna untuk mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan dapat diperoleh seseorang individu melalui dua cara, yaitu dengan cara formal dan informal. Pendidikan formal dapat diperoleh melalui pembelajaran di sekolah dengan melaksanakan sistem pembelajaran yang akurat dan terarah. Pendidikan yang dilakukan baik di lingkungan formal maupun non formal tentu memiliki tujuan tertentu.

SMA 4 kota Semarang merupakan bagian dari Rancangan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), yang mulai bersaing dengan SMA – SMA lain di Semarang, Indonesia bahkan dalam kancah dunia Internasional. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan khususnya dari jurusan Sejarah pada minggu awal yaitu dari tanggal 27 Agustus 2012, ada beberapa hal yang sekiranya perlu diperhatikan, dan dapat menjadi hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah

a. Kekuatan Mata Pelajaran Sejarah

Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran dalam ruang lingkup ilmu sosial yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas. Pelajaran Sejarah diberikan tidak hanya pada program studi IPS saja, namun program studi IPA juga mendapatkan pelajaran ini.

Kelebihan dan kekuatan yang terdapat dalam mata pelajaran Sejarah, sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa SMA N 4 Semarang ini antara lain adalah : dengan diajarkannya mata pelajaran sejarah maka siswa dapat mengetahui tentang peristiwa dan kejadian penting di ruang lingkup dunia dan nasional (pada khususnya). Oleh karena itu, sejarah juga dapat dikatakan sebagai pelajaran yang dapat meningkatkan rasa nasionalisme siswa terhadap negaranya. Selain itu, sejarah juga merupakan mata pelajaran yang mempelajari sebab dan akibat dari suatu perbuatan manusia (pengalaman hidup).

b. Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah

Sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa di SMA N 4 Semarang, maka sejarah juga sama halnya dengan dengan mata pelajaran lain pada umumnya. Sebagian dari para siswa menganggap sejarah sebagai salah satu pelajaran yang sulit, membosankan, dan tidak menarik. Berdasarkan anggapan dari sebagian siswa ini, maka diperlukan berbagai cara, sistem, kreativitas dari pihak pengajar untuk dapat mengantisipasi ketidak sesuaian tujuan pembelajaran sejarah ini.

Sejarah memiliki beberapa kelemahan dan kekurangan, antara lain adalah bahwa pelajaran sejarah dan sejarahnya itu sendiri terkadang memiliki kekurangan dalam bidang data pembuktian sejarah, namun

pada dasarnya sejarah sudah mengalami heuristic dan historiografi sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat kebanyakan. Namun terkadang ada sebuah peristiwa sejarah ada bagian yang belum lengkap sehingga menjadi kotroversi dalam sejarah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kegiatan Pembelajaran

Sebagai salah satu Sekolah Rintisan Berstandar Internasional (RSBI) yang ada di kota Semarang, SMA N 4 Semarang sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai bila dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain. Fasilitas di dalam kelas sudah terpasang rapi, LCD dan computer sebagai alat bantu mengajar terdapat di setiap ruang kelas. Selain itu, di setiap kelas telah terdapat speaker untuk menyampaikan informasi kepada siswa dan warga sekolah. Pandangan SMA 4 kota Semarang secara umum sudah baik, bahkan di kelas X telah dipasang kamera CC TV untuk mengawasi dan memantau kegiatan siswa selama dikelas. Di SMA N 4 Semarang juga memiliki fasilitas yang cukup lengkap, seperti : mushola, kamar mandi, perpustakaan, kantin, lapangan olahraga, serta laboratorium untuk masing-masing pelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator

a. Kualitas Guru Pamong

Di SMA N 4 Semarang, guru Pamong pelajaran Sejarah adalah Ibu Lisninghati. Kualitas ibu Lisninghati sudah tidak dapat diragukan lagi, kemampuan dan penguasaan materi sudah lebih dari cukup untuk dijadikan belajar menjadi seorang guru dari mahasiswa praktikan khususnya dari jurusan sejarah.

b. Kualitas Dosen Koordinator

Dosen Koordinator bagi praktikan guru UNNES di SMA N 4 Semarang adalah bapak Khumaidi, beliau merupakan dosen jurusan fisika yang sudah berpengalaman, dan tidak diragukan lagi kualitasnya. Beliau sudah berkali-kali menjadi koordinator praktikan ppl di UNNES, oleh karena itu beliau terkesan sangat bertanggung jawab dan juga perhatian terhadap mahasiswa praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Proses pembelajaran yang diterapkan di SMA N 4 Semarang memiliki kualitas yang cukup baik. Tenaga-tenaga pengajar yang terdapat di sekolah inipun sangat berkompeten di bidangnya. prestasi di dalam bidang akademik maupun non akademik sangatlah banyak, hal tersebut dibuktikan trophy – trophy penghargaan yang di papampang rapi di almari aula sekolah. Proses pembelajaran yang diterapkan di SMA N 4 Semarang ini dilengkapi dan diatur dalam tata tertib yang dibuat untuk mengatur seluruh warga sekolah, sehingga seluruh kegiatan di sekolah berjalan dengan aman dan teratur.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai seorang mahasiswa praktikan, pengalaman mengajar yang dimiliki masih kurang terutama dalam hal penguasaan kelas sehingga masih perlu adanya bimbingan dari guru pamong maupun guru-guru lainnya. Tetapi dengan bekal yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan secara fisik maupun mental, guru praktikan telah siap untuk mengajar. Saya merasa telah memiliki bekal yang cukup untuk menjadi seorang Guru praktikan yang berusaha profesional.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

PPL 2 yang berlangsung di SMA N 4 Semarang mulai dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 ini, memberikan banyak manfaat dan keuntungan, khususnya bagi para mahasiswa praktikan.. Mahasiswa Praktikan dapat melihat secara langsung bagaimana KBM berlangsung, interaksi dengan siswa, tingkah laku siswa di dalam maupun diluar kelas, serta teknik dan strategi mengajar yang disesuaikan dengan kondisi sekolah serta kondisi siswa sehingga pengalaman tersebut menjadi bekal bagi praktikan dikemudian hari.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

a. Saran Pengembangan bagi Sekolah Praktikan

Mengingat bahwa SMA N 4 Semarang merupakan sekolah Ristisan Berstandar Internasional, maka dalam memberikan saran pengembangan bagi sekolah ini tidak perlu terlalu banyak. Sebagai sekolah RSBI, maka sekolah ini sudah memiliki sistem pengorganisasian warga sekolah yang cukup baik. Saran yang dapat saya sampaikan adalah SMA 4 Semarang diharapkan tetap menjaga kestabilan prestasi sekolah.

b. Saran Pengembangan bagi UNNES

Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Selain itu dalam hal pemberian pembekalan pada mahasiswa, perlu adanya peningkatan dalam upaya pemberian bekal bagi mahasiswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan secara praksis.

Semarang, 3 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong



Hj. Lisninghati, S.Pd.

NIP. 19530609 197903 2 002

Mahasiswa Praktikan



Alvina
3101409083